

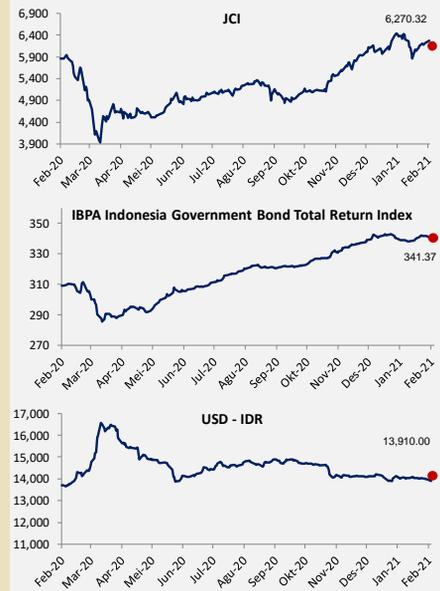
INVESTMENT DAILY

Selasa
16
Februari 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,270.32	▲ 0.77%	▼ -2.56%	▲ 4.87%	▲ 6.78%
Indonesia - LQ45	959.32	▲ 0.60%	▼ -4.35%	▲ 2.61%	▲ 0.54%
Indonesia - JII	646.61	▲ 0.85%	▼ -3.24%	▲ 2.57%	▲ 4.73%
US - Dow Jones	31,458.40	▲ 0.09%	▲ 1.28%	▲ 2.78%	▲ 6.92%
Europe - Stoxx 600	419.47	▲ 1.32%	▲ 2.54%	▲ 5.12%	▼ -2.69%
Asia ex. Japan - MXFEJ	903.36	▲ 0.43%	▲ 6.23%	▲ 12.91%	▲ 39.22%
Hong Kong - Hang Seng	30,173.57	▲ 0.45%	▲ 6.86%	▲ 10.81%	▲ 8.81%
Malaysia - KLCI	1,608.07	▲ 0.54%	▼ -1.75%	▼ -1.18%	▲ 4.48%
Philippines - PCOMP	6,959.21	▼ -0.45%	▼ -3.92%	▼ -2.29%	▼ -6.00%
Singapore - STI	2,931.52	▲ 0.21%	▼ -1.54%	▲ 3.08%	▼ -8.96%
South Korea - KOSPI	3,147.00	▲ 1.50%	▼ -0.04%	▲ 9.52%	▲ 40.93%
Taiwan - TWSE	15,802.40	▲ 0.61%	▲ 0.21%	▲ 7.26%	▲ 34.01%
Thailand - SET	1,522.72	▲ 0.95%	▼ -1.59%	▲ 4.82%	▼ -0.66%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	341.37	▲ 0.00%	▲ 0.66%	▼ -0.42%	▲ 10.40%
Exchange Rate					
USD-IDR	13,910.00	▲ 0.45%	▲ 1.07%	▼ -0.11%	▼ -1.58%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 15 Feb 2021.



Naik Lagi, Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun Ini Jadi Rp 688,3 Triliun

Pemerintah kembali meningkatkan anggaran Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) untuk tahun 2021 ini. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, untuk tahun ini anggaran PEN dialokasikan sebesar Rp 688,3 triliun. Jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan dengan realisasi anggaran PEN tahun lalu yang sebesar Rp 579 triliun. Dengan kenaikan anggaran tersebut, maka hingga Februari ini pemerintah telah merombak alokasi anggaran PEN sebanyak enam kali. Sri Mulyani menjelaskan, hampir seluruh klaster mengalami kenaikan anggaran. Namun, kenaikan anggaran terbesar terjadi pada klaster kesehatan. Anggaran tersebut untuk vaksinasi Covid-19, tracing serta testing, biaya klaim perawatan, insentif tenaga kesehatan, serta insentif pajak.

Kompas

Neraca Perdagangan Januari 2021 Surplus US\$ 1,96 Miliar

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, neraca perdagangan pada bulan Januari 2021 masih mengalami surplus. Keuntungan neraca perdagangan pada bulan lalu sebesar US\$ 1,96 miliar. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, surplus neraca perdagangan pada Januari 2021 ini menunjukkan kinerja neraca perdagangan di bulan tersebut lebih baik bila dibandingkan bulan Januari di tahun-tahun sebelumnya. Suhariyanto juga bilang, performa pada bulan Januari 2021 tersebut cukup bagus karena ada peningkatan ekspor secara tahunan. Nilai ekspor pada bulan lalu sebesar US\$ 15,3 miliar atau naik 12,24% yoy. Namun, ia menyoroti kinerja impor pada bulan Januari 2021 yang tampak menurun baik secara tahunan maupun bulanan. Impor pada bulan lalu tercatat sebesar US\$ 13,34 miliar atau turun 7,59% mom dan secara tahunan turun 6,49% yoy.

Kontan

WHO Resmi Izinkan Penggunaan AstraZeneca

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi memberikan persetujuan penggunaan darurat untuk vaksin AstraZeneca guna mencegah penyebaran virus corona (Covid-19), Senin (15/2/2021). Ini merupakan otorisasi kedua WHO, setelah sebelumnya persetujuan diberikan ke vaksin Pfizer -BioNTech. Langkah ini membuat vaksin kerja sama dengan Oxford tersebut dapat segera didistribusikan ke negara-negara miskin, melalui program bantuan vaksin Covax. Vaksin akan diproduksi Serum Institute of India (SII) dan SKBio di Korea Selatan (Korsel). "WHO hari ini mendaftarkan dua versi vaksin AstraZeneca-Oxford Covid-19 untuk penggunaan darurat, memberikan lampu hijau untuk vaksin ini untuk diluncurkan secara global melalui Covax," kata badan kesehatan PBB dalam sebuah pernyataan dikutip dari AFP. Sementara itu, Asisten Dirketur Jenderal WHO, Mariangela Simao, langkah ini akan membuka jalan ke negara-negara yang tak memiliki akses vaksin. Covax akan mendistribusikan vaksin seadil-adilnya.

CNBC Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

